

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembuatan sabun cuci batangan cap Kompas di PT. Tunas Baru Lampung, dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV diatas, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Waktu Baku untuk membuat satu lempeng sabun, dengan lintasan produksi perakitan enam stasiun kerja dari potong kepingan sampai packing kardus adalah 162,74 detik atau 2 menit 42,74 detik.
- b. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, efisiensi lintasan produksi perakitan dengan enam stasiun kerja tergolong rendah yaitu hanya 45%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan lintasan produksi baru yang dapat memperbaiki efisiensinya.
- c. Jumlah stasiun kerja untuk lintasan produksi perakitan yang lebih efisien adalah lima stasiun kerja. Rancangan lintasan produksi baru ini mempunyai dua alternatif. Efisiensi lintasan produksi untuk alternatif 1 adalah sebesar 53,6 %, efisiensi lintasan produksi untuk alternatif 2 adalah sebesar 85% dan efisiensi lintasan produksi untuk alternatif 3 adalah sebesar 78,1 %. Walaupun alternatif 2 menghasilkan efisiensi lintasan yang paling tinggi tetapi alternatif 2 ini tidak

relevan untuk digunakan karena kapasitas produksi yang akan dihasilkan jauh lebih besar dari kapasitas produksi biasanya. Jadi alternatif yang paling ideal untuk digunakan adalah alternatif 3 karena efisiensi lintasannya cukup baik dan kapasitas produksi yang dihasilkan sama dengan biasanya.

d. Rancangan stasiun kerja yang baru adalah :

Stasiun 1 : Potong kepingan, alat yang digunakan 2 buah.

Stasiun 2 : Potong 3 bagian dan potong batangan, alat yang digunakan 3 buah.

Stasiun 3 : Cetak merk, alat yang digunakan 3 buah.

Stasiun 4 : Packing plastik dan etiket, tenaga kerja yang digunakan 18 orang.

Stasiun 5 : Packing kardus, tenaga kerja yang digunakan 2 orang.

e. Waktu menganggur sebesar 0,117 menit dari tergolong cukup rendah untuk menghasilkan satu kepingan sabun. Dan keseimbangan waktu senggang sebesar 21,8 % berarti kurang dari seperempat dari total waktu baku tidak termanfaatkan untuk kegiatan produksi.

## 6.2. Saran

Beberapa saran yang ingin dikemukakan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, sebagai masukan bagi PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang adalah sebagai berikut :

a. Berhubung efisiensi lintasan masih rendah, maka diharapkan perusahaan segera melakukan pengukuran waktu kerja dan melakukan perbaikan lintasan produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya.

- b. Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kondisi lingkungan kerja dan faktor manusia yang terlibat di dalam seluruh kegiatan proses produksi. Karena kondisi lingkungan kerja dan faktor manusia merupakan faktor yang sangat mempengaruhi seorang pekerja untuk menunjukkan performance-nya.